

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI
UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN SPIRITUAL REMAJA**

(Studi ke Arah Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling
Berdasarkan Studi Deskriptif Terhadap siswa SMAN 1 Baleendah Kelas XI
Tahun ajaran 2005/2006 di Kabupaten Bandung)

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Konseling*



Oleh:

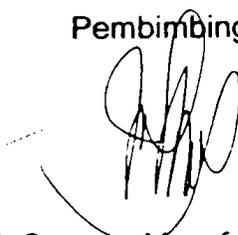
**NAMA : NURI SUPRIYAH
NIM : 0 3 9 5 2 5**

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2006.**



DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Pembimbing I



Dr. H. Syamsu Yusuf L. N., M.Pd.
NIP. 130 809 524

Pembimbing II



Dr. H. A. Juntika Nurihsan, M.Pd.
NIP. 131 950 746



PERNYATAAN

Nama : Nuri Supriyah

NIM : 039525

Program : Konseling

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "program bimbingan pribadi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual remaja (sebagai upaya penyusunan program hipotetik bimbingan pribadi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual remaja)" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2006

Yang membuat pernyataan,



Nuri Supriyah



ABSTRAK

Nuri Supriyah. (2006). *Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja (Studi ke Arah Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling Berdasarkan Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMAN 1 Baleendah Kelas XI Tahun Ajaran 2005/2006 di Kabupaten Bandung)*.

Berdasarkan berbagai kajian, terungkap bahwa kecerdasan spiritual perlu dikembangkan pada masa remaja, dan lingkungan pendidikan berperan penting dalam mengembangkannya. Akan tetapi berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian bahwa sekolah belum *concern* secara penuh dalam upaya mengembangkan aspek kecerdasan spiritual remaja. Oleh karena itu penelitian ini dikhususkan untuk menyusun program dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual siswa (remaja). Untuk merumuskan program yang sesuai dengan kebutuhan, maka perlu mengungkap tentang gambaran umum tingkat kecerdasan spiritual siswa, juga pemahaman mereka tentang kecerdasan spiritual.

Produk akhir penelitian adalah program hipotetik untuk meningkatkan kecerdasan spiritual remaja, dan secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kecerdasan spiritual siswa, upaya dalam mengembangkan kecerdasan spiritual, faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual, dan rumusan program hipotetik untuk meningkatkan kecerdasan spiritual remaja.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu sampel berimbang acak (*proportional random sampling*) sejumlah 138 siswa SMAN 1 Baleendah yang berada di Kabupaten Bandung. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dan teknik wawancara, selanjutnya dianalisis dengan teknik kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 61.69% siswa berada pada tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi, dan 38.31% menunjukkan adanya kecerdasan spiritual yang rendah. Jumlah persentase ini menunjukkan ada sebagian siswa dengan kecerdasan spiritual yang belum optimal, sehingga diperlukan upaya untuk mengembangkan kecerdasan spiritual mereka. Dari 138 responden, 11% di antaranya mengetahui makna kecerdasan spiritual, 17% pernah mendengar tentang kecerdasan spiritual dan 72% sama sekali belum mengetahui atau mendengar tentang kecerdasan spiritual.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka lembaga pendidikan SMA dapat memberikan layanan dasar bimbingan, layanan bimbingan responsif, perencanaan individual dan pengayaan/ pemeliharaan, dengan memanfaatkan rumusan program yang sudah disusun sebagai pedoman untuk pelaksanaannya. Program hipotetik untuk mengembangkan kecerdasan spiritual remaja memuat tentang: rasional, visi dan misi program, tujuan bimbingan pribadi, materi dan bentuk kegiatan bimbingan, strategi pelaksanaan bimbingan, sarana prasarana, kerjasama dan personel, waktu pelaksanaan bimbingan dan, evaluasi. Pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara mandiri atau bekerja sama dengan instansi lain.



KATA PENGANTAR

Kecerdasan spiritual merupakan salah satu aspek potensi dasar individu yang perlu dikembangkan. Pengembangan kecerdasan spiritual sangat bermanfaat untuk penyesuaian diri dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa sekarang dan yang akan datang. Berdasarkan berbagai pendapat para ahli bahwa kecerdasan spiritual dipandang dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi perilaku negatif dan untuk menghadapi permasalahan eksistensial, terutama yang berkaitan dengan permasalahan makna dan nilai.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi berkembangnya kecerdasan spiritual remaja, yaitu faktor keluarga, orang tua, teman sebaya, lingkungan masyarakat dan sekolah. Penelitian ini dilakukan di sekolah sebagai salah satu alternatif untuk membantu remaja dalam mengembangkan kecerdasan spiritual mereka, oleh sebab itu berdasarkan hasil penelitian perlu dikembangkan program bimbingan pribadi untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa (remaja).

Tesis ini mencoba mengungkap gambaran tingkat kecerdasan spiritual remaja/ siswa serta menyusun program hipotetik untuk meningkatkan kecerdasan spiritual remaja, yang pembahasannya terbagi dalam lima bab. Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, asumsi penelitian, metode penelitian serta populasi dan sampel penelitian. Bab II berisi

tentang konsep bimbingan, teori-teori tentang kecerdasan spiritual, perkembangan siswa masa remaja, keterkaitan antara kecerdasan spiritual dan agama dan program bimbingan pribadi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual remaja. Bab III berisi tentang definisi operasional, metode dan pengembangan alat pengumpul data. Bab IV merupakan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dan Bab V memuat kesimpulan dan rekomendasi.

Demikian tesis ini disusun, semoga dapat memberikan kontribusi bagi para pendidik untuk dapat lebih meningkatkan kualitas hidup remaja.

Bandung, Juli 2006



UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam, puji dan syukur atas nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan tesis ini. Tesis ini mengungkap tentang gambaran kecerdasan spiritual remaja, yang kemudian dijadikan rujukan untuk menyusun suatu program hipotetik bimbingan pribadi untuk mengembangkan kecerdasan spiritual remaja.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari uluran dan sumbang saran dari berbagai pihak, oleh karenanya dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, dan penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Syamsu Yusuf L. N. M. Pd., dan Dr. H. A. Juntika Nurihsan, M. Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi sampai terselesaikannya penulisan tesis ini.
2. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Direktur Program Pasca Sarjana, dan Ketua Program Studi Konseling, beserta staf pengajar yang memberikan fasilitas dan kemudahan untuk belajar.
3. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baleendah yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.

4. Guru pembimbing dan staf pengajar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baleendah atas bantuan dan dukungan dalam penelitian.
5. Adik dan kakak-kakakku tercinta yang telah memberi dukungan sehingga penulis selesai studi.
6. Rekan-rekan angkatan 2003 program pasca sarjana UPI, yang telah *men-support* dan bekerja sama serta saling membantu selama studi sampai pada selesainya penulisan tesis ini.
7. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak lain yang turut membantu dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, mudah-mudahan semua amal kebbaikannya dibalas oleh Allah Swt.

Semoga setiap bantuan, dorongan, bimbingan dan pengorbanan ikhlas yang diberikan, akan mendapatkan baiasan yang berlipatganda dari Allah Swt.

Bandung, Juli 2006

Penulis



DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Asumsi Penelitian	10
E. Metodologi Penelitian	13
F. Populasi dan Sampel Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORETIK PROGRAM BIMBINGAN DAN KECERDASAN SPIRITUAL	
A. Konsep Bimbingan	16
B. Kecerdasan Spiritual	29

C. Perkembangan Siswa Masa Remaja.....	35
D. Kecerdasan Spiritual Remaja	37
E. Keterkaitan antara Kecerdasan Spiritual dengan Agama ..	40
F. Program Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja	44
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Definisi Operasional	49
B. Metode dan Pengembangan Alat Pengumpul Data	56
1. Metode Pengumpul Data	56
2. Pengembangan Alat Pengumpul Data	59
3. Subyek Penelitian.....	69
4. Lokasi Penelitian	72
5. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data	72
BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	81
A. Deskripsi Hasil Penelitian	81
1. Profil Kecerdasan Spiritual Siswa (Remaja).....	81
2. Kegiatan yang Dilakukan Siswa Dalam Upaya Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Mereka.....	107
3. Upaya Guru Pembimbing dan Guru Kelas untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik	108
4. Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Menunjang Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa	109
B. Pembahasan	109

1. Kecerdasan Spiritual Siswa	109
2. Upaya yang Dilakukan Personil Sekolah Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa	110
3. Implikasi Penelitian.....	112
1) Disain Program.....	112
2) Materi Bimbingan	112
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	114
C. Kesimpulan	114
D. Rekomendasi	116
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Prosedur Penelitian	49
--------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Spiritual Remaja (Sebelum Uji Coba)	60
Tabel 3.2. Kisi-kisi Pedoman Observasi	66
Tabel 3.3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara	68
Tabel 3.4. Jumlah Subjek Penelitian	70
Tabel 3.5. Populasi Penelitian	71
Tabel 3.6. Sampel Penelitian.....	71
Tabel 3.7. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Spiritual Remaja (Setelah Uji Coba).....	75
Tabel 4.1. Profil Kecerdasan Spiritual Siswa	81
Tabel 4.2. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Kemampuan Bersikap Fleksibel, Sub Aspek Memiliki Kemampuan Berkomunikasi Dengan Orang Lain	85
Tabel 4.3. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Kemampuan Bersikap Fleksibel, Sub Aspek Aktif Dalam Berbagai Kegiatan.....	86
Tabel 4.4. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Kemampuan Bersikap Fleksibel, Sub Aspek Mampu Beradaptasi dengan Mudah ..	87
Tabel 4.5. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Kemampuan Bersikap Fleksibel, Sub Aspek Sikap Terbuka Terhadap Perubahan ..	88
Tabel 4.6. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Kesadaran Diri yang Tinggi, Sub Aspek Sikap dan Perilaku Sebagai Makhluk Tuhan	89

Tabel 4.7. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Kesadaran Diri yang Tinggi, Sub Aspek Pemahaman Diri	90
Tabel 4.8. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Kesadaran Diri yang Tinggi, Sub Aspek Sikap Asertif.....	91
Tabel 4.9. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Kemampuan Dalam Meng- hadapi Masalah, Sub Aspek Pengelolaan Emosi	92
Tabel 4.10. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Kemampuan Dalam Meng- hadapi Masalah, Sub Aspek Penguasaan Situasi	93
Tabel 4.11. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Visi dan Nilai Hidup, Sub Aspek Tujuan Hidup.....	94
Tabel 4.12. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Visi dan Nilai Hidup, Sub Aspek Taat Asas.....	95
Tabel 4.13. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Visi dan Nilai Hidup, Sub Aspek Cita-Cita.....	96
Tabel 4.14. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Visi dan Nilai Hidup, Sub Aspek Disiplin	97
Tabel 4.15. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Keegganan Untuk Menyebabkan Kerugian, Sub Aspek Sikap yang Ditunjukkan Dalam Berinteraksi Dengan Orang Lain.....	98
Tabel 4.16. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Keegganan Untuk Menyebabkan Kerugian, Sub Aspek Perilaku yang Positif Terhadap Orang Lain	99

Tabel 4.17. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Keegganan Untuk Menyebabkan Kerugian, Sub Aspek Rela Berkorban.....	100
Tabel 4.18. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Wawasan yang Luas, Sub Aspek Sikap Nalar Terhadap Diri Sendiri.....	101
Tabel 4.19. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Wawasan yang Luas, Sub Aspek Motivasi Belajar.....	102
Tabel 4.20. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Wawasan yang Luas, Sub Aspek Mencintai Ilmu.....	103
Tabel 4.21. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Berfikir Kritis, Sub Aspek Berinisiatif	104
Tabel 4.22. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Berfikir Kritis, Sub Aspek Berfikir Matang	105
Tabel 4.23. Profil Kecerdasan Spiritual Aspek Kemandirian, Sub Aspek Bertindak Secara Mandiri	106



DAFTAR GRAFIK

Hal

Grafik 4.1. Perbandingan Tingkat Kecerdasan Spiritual Per Aspek84

Grafik 4.2. Profil Pengetahuan Siswa Tentang Kecerdasan Spiritual... 108

